

# **PENERAPAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA SANTUN UNTAN**

**Arif Ariyanto, Witarsa, Maria Ulfah**  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak  
Email: arifmanyun99@gmail.com

## ***Abstract***

*This study aims to determine whether or not there is an increase in results student learning by applying drill methods on economic subjects to students class XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. The method used in the study this is an experimental method with quantitative research. Data source inside this study was IPS 1 XI class students and the population in this study amounted to 27 students from the XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Data obtained with using data collection techniques in the form of interview, observation sheet (check list) and test sheets in the form of writing items question, validity and reliability. Based on data analysis techniques using the t-test Paired Sample t test is the value of the count for student learning outcomes is -9,635 with probability (Sig.) 0,000. Because the probability (Sig.)  $0,000 < 0,05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  be accepted. This means that there is a significant increase in the implementation of the drill method towards the learning outcomes of students of class XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Based on the results of the processing, it can be concluded that the application of the drill method make a significant influence on student learning outcomes on subjects economy in class XI IPS SMA Santun Untan Pontianak.*

**Keywords: (Application, Drill Method, Economic Subject)**

## **PENDAHULUAN**

Menurut Mu'in (2016:287), menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan". Menurut Irham (2016:19), menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan disadari melalui kegiatan yang terencana dan disadari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru."

Menurut Ahmadi (2016:38), menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuhkembangkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi

diri pribadi maupun kepentingan orang banyak".

Ahmadi (2016: 39), menyatakan bahwa: Definisi pendidikan bisa dilihat dari dua sudut pandang, yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil. Sebagai proses, pendidikan didefinisikan sebagai suatu aktivitas interaksi manusia dengan lingkungannya. Sementara sebagai hasil, bahwa pendidikan sebagai perubahan yang merupakan hasil interaksi manusia dengan lingkungannya, yakni perubahan perilaku. Guru merupakan orang yang terjun langsung di dalam dunia pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang dibebankan kepada mereka seperti yang terdapat didalam Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada pendidikan sekolah menengah atas, ekonomi adalah sebagai mata pelajaran tersendiri. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003), ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Pada saat penulis melakukan observasi, Menurut guru mata pelajaran ekonomi di SMA Santun Untan Pontianak Ibu Marlina S.Pd yang penulis wawancarai pada tanggal 19 Oktober 2018, Beliau mengatakan bahwa kebanyakan siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak, cenderung kurang aktif dalam hal pembelajaran, saat diminta untuk bertanya kepada guru, siswa tidak ada yang mau bertanya dan guru menganggap siswa sudah mengerti dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan, tetapi ketika ditanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru ketika pembelajaran baru saja selesai, siswa tidak dapat menjawab dan hanya terdiam. Saat proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa sibuk sendiri dan tidak memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, siswa malah sibuk mengobrol dengan teman, bermalas-malasan, menggambar, dan izin kebelakang dengan alasan untuk buang air, dan juga sampai ada yang memainkan handphone secara diam-diam saat pembelajaran berlangsung.

selain itu juga masih ditemui nilai siswa-siswa yang memperoleh hasil ulangan mata pelajaran Ekonomi di bawah nilai KKM. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Ekonomi yang mengajar dikelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak, hasil nilai rata-rata keseluruhan

siswa kelas XI IPS 1 sangat jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah SMA Santun Untan Pontianak.

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa banyak sekali nilai-nilai siswa yang belum tuntas dan belum mencapai nilai KKM, dari 27 siswa yang tuntas hanya 8 orang dan siswa belum tuntas 19 orang. Persentase ketuntasan siswa yaitu 29.62% dan persentase nilai siswa yang belum tuntas yaitu 70.37% dan jumlah persentase nilai rata-rata siswa yaitu 61.11%

Oleh karena itu penting bagi guru untuk lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi paham dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dari permasalahan diatas maka perlu adanya perubahan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, dimana guru tidak lagi melaksanakan pembelajaran konvensional yang mana proses pembelajaran lebih berpusat kepada guru sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, tetapi dapat dilakukan pembelajaran yang kreatif, aktif, menyenangkan, dan inovatif, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa.

Salah satu metode yang tepat adalah metode *drill*. Dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan prosedur yang telah dirancang oleh guru. Mengapa harus metode *drill*, karena saat proses belajar mengajar guru kurang memberikan dan menerapkan latihan.

Menurut Sutikno (2013:99), mengatakan “Metode Latihan (*drill*), yaitu suatu cara menyampaikan materi pelajaran untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik”. Adapun sintaks metode *drill* yaitu sebagai berikut:

Menurut Majid (2013:214) Ada pun langkah-langkah dalam pembelajaran untuk meningkatkan metode *drill* adalah:

a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.

b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.

c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.

d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa

e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?”.

Untuk menghindari dan tidak meluasnya meluasnya pembahasan perlu kiranya diberikan batasan masalah kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?

2. Bagaimana hasil belajar sesudah menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?

3. Apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk menginformasikan untuk untuk menginformasikan tentang:

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak.

2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak.

3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Berikut merupakan manfaat dari penelitian:

1) Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan serta diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca maupun referensi untuk melakukan penelitian sejenis maupun lanjutan yang berkaitan dengan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi. 2) Manfaat praktis: Bagi penulis, Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi strata I sekaligus menambah wawasan sebagai bekal untuk menjalani profesinya kelak. Untuk memperjelas batasan dalam penelitian ini, maka perlu ditetapkan ruang lingkup. Berikut merupakan ruang lingkup penelitian dalam bentuk variabel penelitian. Menurut Darmadi (2014:12), bahwa “Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya)”. Menurut Darmadi (2014:14), bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai-nilai, sifat dari objek-objek, individu dan kegiatan yang mempunyai banyak variasi antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya serta ditarik kesimpulannya dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *drill* pada Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak dengan aspek-aspeknya adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. b. Hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. c. Ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan agar dapat tercipta persepsi yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- b. Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Adapun sintak dalam pelaksanaan metode *drill* yaitu: 1. Guru memberikan salam pembuka 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (berdoa, absensi, menanyakan kondisi peserta didik) 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan *in fokus* dan siswa disuruh mendengarkan guru menjelaskan materi dan juga siswa harus memperhatikan tayangan *slide power point* tentang perpajakan, serta fungsi, manfaat, dan tarif perpajakan, perbedaan pemungutan pajak, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, cara penghitungan pajak, Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau untuk siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting. 1. Guru memotivasi siswa. 2. Guru memberikan soal latihan kepada siswa secara individu. 3. Guru menentukan waktu pengerjaan soal latihan. 4. Guru menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban.

5. Guru menilai lembar jawaban siswa. d. Mata pelajaran ekonomi merupakan cabang ilmu yang ada disekolah yang mempelajari tentang kehidupan manusia secara individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan sumber daya yang terbatas dan kebutuhannya yang tak terbatas, Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam mempelajari suatu ilmu-ilmu sosial

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Eksperimen. Menurut Serdamayanti (2011:25), “Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengandalikan pengaruh variabel yang lain.” Jadi, metode penelitian Eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental*. Menurut Nurdianto (dalam Campbeel dan Stanley, 2012:111), bahwa “Bentuk *Pre-Experimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan Eksperimen”. Jadi bentuk *Pre-Experimental* dalam penelitian ini adalah dimana peneliti tidak mampu mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relavan mengenai pelaksanaan penerapan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan tipe *one – group pretest-posttest design*. Penelitian Santun Untan Pontianak , dilakukan dengan hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas yang akan dilakukan uji coba Penerapan metode *drill* dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang

sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh Arif Ariyanto sebagai peneliti dan melibatkan guru Ekonomi SMA Santun Untan Pontianak. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah : 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, 3) lembar tes, 4) kertas kerja dokumentasi, 5) uji validasi, 6) dan uji reliabilitas. Selanjutnya meneliti melakukan uji coba *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengumpulkan data penelitian. Data yang telah terkumpul melalui hasil *pretest* dan *posttest* kemudian diolah agar diketahui hasil penerapan metode *drill* dengan menggunakan uji efektivitas (*effect size*). Uji *effect size* adalah uji statistik untuk mengukur tingkat efektivitas suatu model pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *pre test* sebelum menggunakan atau sebelum menerapkan metode *drill* yaitu sebesar 54.444 sedangkan nilai *post test* setelah dilakukannya metode *drill* yaitu sebesar 75.740. Jadi perubahan nilai terjadi saat nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan *pre test*.

Dilihat dari rekapitulasi diatas bahwa skor tertinggi *pre test* 80 sedangkan *post test* 85, Skor terendah *pre test* 40 dan *post test* 65, Nilai rata-rata *pre test* 54.444 sedangkan nilai *post test* 75.74, jumlah siswa tuntas *pre test* hanya 7 orang dan *post test* sebanyak 23 orang, persentase ketuntasan *pre test* 25.92% sedangkan persentase *post test* 85.18% Dan siswa tidak tuntas *pre test* 20 orang dan *post test* 4 orang, dan persentase tidak tuntas *pre test* yaitu 74.07% sedangkan *post test* 14.82%.

### **Pembahasan**

1. Perbandingan hasil belajar siswa menggunakan metode *drill* dengan metode ceramah

Berdasarkan dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol dan

kelas eksperimen serta hasil penilaian dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen untuk hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini disebabkan oleh perbedaan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Dalam pelaksanaan penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ada persamaan dan perbedaan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol perbedaannya dalam penggunaan metode pembelajaran, dikelas eksperimen siswa menggunakan metode *Drill*, sedangkan dikelas kontrol tidak menggunakan metode *Drill*. Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode *Drill* dikelas eksperimen sudah berjalan dengan baik dan siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan benar dan baik juga terbukti saat mereka mengerjakan *post test*, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 75.74. sedangkan dikelas kontrol proses pembelajaran juga berjalan cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang belum begitu menghiraukan saat pembelajaran yang menyebabkan mereka kesulitan disaat mengisi *pre test*, sehingga kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata yaitu 54.44.

2. Hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sesudah penerapan metode *drill* yaitu sangat efektif dan dapat dilihat dari skor tertinggi nilai *post test* 85, dibanding sebelumnya nilai *pre test* 80, skor terendah nilai *post test* 65, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test* 40, nilai rata-rata *post test* 75.74, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test* 54.44, jumlah siswa tuntas nilai *post test* 23 siswa, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test* 7 siswa, persentase ketuntasan *post test*

85.18%, dibandingkan sebelumnya persentase ketuntasan *pre test* 25.92%, jumlah siswa tidak tuntas *post test* 4, dibandingkan sebelumnya siswa tidak tuntas *pre test* 20, persentase tidak tuntas *post test* 14.82%, dibandingkan sebelumnya persentase tidak tuntas *pre test* 74.07%. ada pun nama-nama dan nilai-nilai siswa yang tuntas sesudah menerapkan metode *drill* yaitu : Abdul Fariz sebelum menerapkan metode *drill* 50 setelah penerapan metode *drill* menjadi 80, Ade Mulawati sebelumnya 40 setelah penerapan metode *drill* menjadi 85, Agung Prasetyo awalnya 70 setelah penerapan metode *drill* 85, Amelia sebelumnya 50 menjadi 65, Asnul Fadli 50 menjadi 75, Darwin Sanjaya sebelumnya 40 menjadi 70, Dimas Syahputra sebelumnya 70 menjadi 80, Ferdiansyah sebelumnya 60 menjadi 80, Indra Wahyudi sebelumnya 45 menjadi 75, Lenggangsus sebelumnya 40 menjadi 70, Mariana sebelumnya 50 menjadi 80, Mikaria sebelumnya 70 menjadi 80, Muhammad Rofiq sebelumnya 40 menjadi 65, Nadia Wulandari sebelumnya 50 menjadi 70, Nur Salsah Billah sebelumnya 70 menjadi 85, Raycah Fadilah sebelumnya 70 menjadi 80, Ria Komariah sebelumnya 50 menjadi 85, Sunartik sebelumnya 45 menjadi 75, Thesarsanda Putri sebelumnya 50 menjadi 75, Veronika sebelumnya Enjel 60 menjadi 70, Widiya Dwi Putri sebelumnya 80 menjadi 65, Yuniawati sebelumnya 45 menjadi 65, Jalaludin sebelumnya 45 menjadi 70, Zulfikar sebelumnya 50 menjadi 80, Muhamad Farhan sebelumnya 50 menjadi 75, Rafilah sebelumnya 70 menjadi 80, M.Bintang sebelumnya 60 menjadi 80. Dari data-data nilai yang diperoleh dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi hasil *pre test*, banyak sekali nilai siswa siswa dikelas banyak sekali nilai siswa dikelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak yang belum tuntas.

3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill* pada

siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak?

Berdasarkan uji paired T-test Diketahui bahwa nilai t-hitung untuk hasil belajar siswa adalah -9,635 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat peningkatan yang signifikan dari penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan menggunakan uji paired sample t test penerapan metode *drill* dalam pembelajaran memberikan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi indeks harga dan inflasi di kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Jika, dikaitkan dengan penelitian yang relevan atau penelitian yang terdahulu, Didalam Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Erma Nur (2016:11), Penggunaan metode *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII E SMP 1 Majalengka, berdasarkan hasil triangulasi data yang diperoleh dari observasi, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data rata-rata presentase hasil belajar siswa yang tuntas sebelum menerapkan metode *drill* sebesar 65.67% menjadi 77.13% sesudah menerapkan metode *drill*. Peningkatan telah memenuhi kriteria keberhasilan sebesar  $\geq 75\%$ , sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian Astuningtias (2017), menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI materi statistika di SMP Kristen Rantepao Tangerang Banten.

Hasil penelitian Astuningtias (2017) menunjukan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang tuntas sebelum menerapkan metode *drill* 16.22% dan sesudah menerapkan metode

drill 75.68%. Peningkatan telah memenuhi kriteria keberhasilan sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Adapun kaitan antara teori dengan hasil penelitian yaitu hasilnya sama.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memiliki pengaruh positif dan adanya hasil yang signifikan setelah menggunakan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Hanya mencapai sedangkan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *drill* mencapai, terlihat bahwa perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakannya penerapan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. 2. Hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *drill* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu proses belajar dengan menggunakan pembelajaran *drill* yang diimplemetasikan didalam pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru ekonomi dan penulis. Bahwa hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *drill* yaitu hasilnya efektif, dan dapat dilihat dari skor tertinggi nilai *post test* 85, dibandingkah sebelumnya nilai *pre test* 80, skor terendah nilai *post test* 65, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test* 40, nilai rata-rata *post test* 75.74, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test* 54.44, jumlah siswa tuntas nilai *post test* 23 siswa, dibandingkan sebelumnya nilai *pre test*

7 siswa, persentase ketuntasan *post test* 85.18%, dan jika dibandingkan hasil sebelumnya persentase ketuntasan *pre test* 25.92%, jumlah siswa tidak tuntas *post test* dibandingkan sebelumnya siswa tidak tuntas *pre test* 20, persentase tidak tuntas *post test* 14.82%, dibandingkan sebelumnya persentase tidak tuntas *pre test* 74.07%. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *drill* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Santun Untan Pontianak. Hal ini dapat dibuktikan, Berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas dan terakhir uji hipotesis, Diketahui bahwa nilai t-hitung untuk hasil belajar siswa adalah -9,635 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.)  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan sudah disimpulkan data-data dari hasil penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: 1. Guru yang akan menggunakan metode ini sebaiknya harus bisa membagi waktu yang digunakan dan harus diatur seefisien mungkin, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. 2. Dan harus diutamakan dan yang harus yang harus diperhatikan dalam menerapkan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sebaiknya memotivasi ebaiknya harus memotivasi siswa agar mereka harus bertanggung jawab dan percaya diri untuk mengisi soal latihan yang diberikan oleh pendidik atau guru guru. 3. Bagi penelit yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, dan sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. (2016). *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmadi, Lif Khoiru dan Amri, Sofam. (2011). *Paikem Gembrot*. Jakarta: Prestasi Pustak Raya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Jakarta: Depdiknas.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta.,
- Darmadi Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Erma, Nur Hanifah. (2016). *Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka*. Artikel. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Irham, M. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kezia, Irene Astuningtias. (2017). *Penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar kognitif siswa kelas xi materi statistika di smp kristen rantepao*. Tangerang Banten: Universitas Pelita Harapan.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, F. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdiyanto, Billy. (2018). *Penerapan metode card short dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 01 ledo*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV.Mandar Maju.
- Sutikno, S. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.